



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Pengembangan dan Uji Validitas Reliabilitas Instrumen Tes Teks Eksposisi untuk Mengukur Kemampuan Menulis siswa Tingkat SMP

Fera Ayusita Artika Sari^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

veraayusitaveraayusita@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak – Studi ini mempunyai tujuan mengembangkan dan menguji validitas serta reliabilitas instrumen tes teks eksposisi untuk mengukur kemampuan menulis tingkat SMP. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Subjek penelitian terdiri atas dua validator ahli dan empat peserta didik SMP. Instrumen yang dikembangkan berjumlah 30 butir, meliputi 25 soal pilihan ganda serta 5 soal uraian. Data dihimpun melalui validasi ahli dan uji coba instrumen. Analisis validitas menggunakan rumus V Aiken, sedangkan reliabilitas dihitung dengan koefisien Alpha Cronbach. Hasil validasi menunjukkan 5 butir soal termasuk sangat tinggi, sebanyak 21 butir soal berada pada kategori tinggi, sementara itu 4 butir soal termasuk kategori cukup. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dihasilkan koefisien reliabilitas senilai 0,73 yang termasuk kategori tinggi. Berlandaskan pada analisis tingkat kesukaran serta daya pembeda, dihasilkan 14 butir soal yang memenuhi kriteria serta dinyatakan layak untuk dipakai. Simpulannya instrumen tes teks eksposisi yang dibuat telah memenuhi prasyarat validitas serta reliabilitas. Dari 30 butir soal yang dilaksanakan pengujian, dihasilkan 14 butir soal yang telah memenuhi persyaratan bisa dipakai dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik secara tepat.

Kata kunci – Instrumen tes, Teks eksposisi, Validitas

Abstract – The purpose of this study to develop and establish the validity and reliability of an expository text test instrument designed to measure the writing skills of junior high school students. An evaluative research design employing a quantitative approach was used. The study involved two expert validators and four junior high school students. The developed instrument consisted of 30 items, comprising 25 multiple-choice questions and 5 essay questions. Data were gathered through expert validation and instrument field testing. Validity was analyzed using Aiken's V formula, whereas reliability was assessed using Cronbach's Alpha coefficient. Validation results indicated that 5 items fell into the "very high" category, 21 items into the "high" category, and 4 items into the "moderate" category. Reliability testing yielded a coefficient of 0.73, placing it in the "high" category. Analysis of item difficulty and discrimination power identified 14 items that met the criteria and were deemed suitable for use. Overall, the developed expository text test instrument met the criteria for validity and reliability; out of the 30 items tested, 14 met the requirements and are suitable for accurately measuring students' abilities.

keywords – Test Instrument, Expository Text, Validity

PENDAHULUAN

Instrumen ialah alat yang dipakai dalam menghimpun serta mengelola data terkait tingkat pencapaian hasil belajar murid (Ihsan dan Ziadatulhasanah, 2020). Instrumen evaluasi berfungsi sebagai alat ukur untuk mengumpulkan dan mengolah data mengenai tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik (Yustuti dkk., 2023). Selain itu instrumen penelitian dimanfaatkan dalam mengevaluasi beragam peristiwa, baik yang berhubungan dengan aspek alam ataupun sosial yang menjadi objek riset (Manik dan Amir, 2024).

Pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia, instrumen tersebut dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam menemukan informasi serta bernalar melalui teks (Farahiba, 2022). Pengembangan instrumen tes diawal dengan penentuan tujuan yang jelas karena tujuan tersebut akan memengaruhi bentuk dan karakteristik instrument yang disusun (Musfirah dkk., 2025). Instrumen juga dapat berupa alat untuk merekam atau mencatat informasi yang diperoleh melalui wawancara dan percakapan sebagai bagian dari proses pengumpulan data untuk tujuan ilmiah maupun tujuan lainnya (Syamyudin, 2014).

Instrumen bukan sekedar dimanfaatkan dalam mengevaluasi aspek kognitif, melainkan juga aspek non-kognitif. Instrument penilaian non kognitif berperan penting dalam mendukung pembelajaran yang holistic melalui pengukuran sikap, nilai dan karakter peserta didik (Inriana dkk., 2026). Selain itu, instrument dapat berkontribusi dalam penerapan teori pada materi pembelajaran serta memperkuat fungsi buku teks sebagai sarana Pendidikan karakter (Amir dan Rahim, 2026). Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas instrumen yang dikembangkan memiliki mutu yang baik serta layak dipercaya sebagai alat ukur. (Zayrin dkk., 2025).

Teks eksposisi adalah jenis karangan yang memuat pemaparan gagasan, pendapat, ataupun informasi yang disampaikan secara jelas dan sistematis dengan tujuan menambah wawasan pembaca (Maelasari, 2020). Selain itu, teks eksposisi juga digunakan untuk menjelaskan suatu peristiwa atau fenomena secara logis sehingga pembaca memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap informasi yang disampaikan (Permana dkk., 2018). Kegiatan menulis sendiri menjadi aspek penting dalam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai seseorang untuk

mengungkapkan ide, pendapat dan gagasan ke dalam bentuk tulisan yang bermakna (Kristyanawati dkk., 2019).

Tujuan teks eksposisi adalah memberikan informasi kepada pembaca secara objektif dan mudah dipahami (Gusrita, 2021). Melalui kegiatan menulis eksposisi, penulisan berupaya menyampaikan serta menjelaskan suatu hal agar pembaca dapat memahami informasi yang diberikan dengan baik (Kurniati, 2019). Dalam pembelajaran, penulisan teks eksposisi bertujuan melatih peserta didik menyampaikan informasi secara jelas, menyusun fakta dan gagasan secara sistematis, serta menjelaskan hubungan antar konsep maupun langkah-langkah dalam suatu proses tertentu (Nupriani dan Pebriyanti, 2020).

Pembelajaran teks eksposisi meliputi pengenalan unsur-unsur, ciri-ciri perbedaan dengan jenis teks lain, serta Langkah-langkah penulisannya dengan memperhatikan fakta, pemilihan diksi serta pemakaian tanda baca sekaligus ejaan yang selaras dengan kaidah bahasa Indonesia (Mahulae dkk., 2023). Salah satu ciri utama teks eksposisi adalah penggunaan fakta sebagai pendukung informasi yang disampaikan sehingga isi teks dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Ridwan, 2021). Meskipun peserta didik umumnya telah memahami pengertian, ciri-ciri, dan jelas teks eksposisi, mereka masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan serta menyampaikan gagasan melalui tulisan yang tersusun secara runtut dan logis (Siburian dkk., 2022).

Instrumen penilaian non-kognitif memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran yang holistik, karena digunakan untuk mengukur aspek afektif, seperti sikap, nilai, dan karakter peserta didik (Rahmayanti dkk., 2024). Dalam penggunaannya, instrumen perlu mempunyai tingkat validitas serta reliabilitas yang baik sehingga data yang diperoleh akurat sekaligus kredibel. Reliabilitas menunjukkan Tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel tertentu, sedangkan validitas berkaitan dengan ketetapan instrumen dalam mengukur seharusnya diukur (Maulana, 2022). Validitas sendiri mengacu pada Tingkat ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Ariyanto, 2022).

Pemahaman terhadap kualitas instrument dapat dilakukan dengan mengenali berbagai jenis validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam proses pengukuran (Muharromah dkk., 2025). Salah satu jenis validitas ditentukan melalui hubungan antara skor tes dengan hasil atau presetasi di masa mendatang (Ida dan Musyarofah, 2021). Berbagai jenis validitas mencakup validitas isi, konstruk, kriteria, serta wajah (Siregan, 2025).

Fungsi instrument tes adalah memperoleh data yang valid dan reliable sehingga dapat dijadikan dasar atau acuan dalam pelaksanaan penelitian maupun pengembangan instrument selanjutnya (Wahyuni, 2022). Untuk memperoleh data yang akurat, instrumen perlu melalui uji validitas dan reliabilitas (Tanaka dkk., 2022). Selain itu, instrumen berfungsi mengukur aspek yang dituju secara tepat berdasarkan kualitas isi, konsep, dan bahasa yang digunakan (Ismail dkk., 2020).

Artikel ini dibuat untuk mengembangkan dan menguji kualitas instrumen tes pada materi teks eksposisi bagi peserta didik SMP sehingga diperoleh instrumen yang valid, reliable sehingga dapat dimanfaatkan sebagai instrumen pembelajaran. Studi ini mempunyai tujuan mengkaji tingkat validitas serta reliabilitas butir soal agar instrumen mampu menilai kemampuan peserta didik dalam memenuhi materi teks eksposisi secara tepat, konsisten, dan dapat dipercaya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Studi ini memakai pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif yang bertujuan menguji kualitas instrumen tes materi teks eksposisi untuk peserta didik sekolah menengah pertama. Penelitian difokuskan pada analisis validitas butir soal dan reliabilitas tes sebagai ukuran kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Tahapan penelitian meliputi penyusunan instrumen, pelaksanaan uji coba soal, analisis validitas, dan pengujian reliabilitas tes.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam riset ini ialah murid SMP yang telah menerima pembelajaran materi teks eksposisi. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling

berdasarkan pertimbangan bahwa murid telah mencapai materi pembelajaran yang sesuai dengan instrumen tes yang digunakan. Jumlah peserta didik ditentukan sesuai kebutuhan analisis statistik dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Selain itu, penelitian juga melibatkan dua orang guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen soal. Kedua validator berperan dalam menilai kesesuaian kisi-kisi, materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta keterkaitan soal dengan kompetensi pembelajaran teks eksposisi. Hasil penilaian validator digunakan sebagai acuan untuk merevisi instrumen sebelum diuji coba kepada peserta didik.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berbentuk tes kemampuan menuangkan gagasan dalam bentuk teks eksposisi. Soal disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang meliputi kemampuan menjelaskan teks eksposisi, mengidentifikasi gagasan utama, menyimpulkan isi teks, serta penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi. Penyusunan instrument mengacu pada tujuan pengajaran sekaligus kompetensi yang perlu diraih murid Tingkat SMP. Sebelum digunakan dalam penelitian, kisi-kisi dan butir soal terlebih dahulu divalidasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi Pendidikan untuk memastikan kesesuaian instrument dengan kompetensi yang diukur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan data dalam studi ini dilaksanakan melalui dua tahapan, melalui dua tahap, yaitu validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi instrumen, data diperoleh melalui lembar penilaian yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Kedua validator melakukan penilaian terhadap kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan soal. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen tes sebelum diujicobakan kepada peserta didik.

Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan uji coba instrumen pada peserta didik sekolah menengah pertama yang sudah memperoleh pembelajaran mengenai teks eksposisi. Pada kegiatan ini, peserta didik diminta mengerjakan soal teks sesuai

petunjuk dan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Selanjutnya, hasil pengerjaan peserta didik dikumpulkan sebagai data penelitian yang dimanfaatkan dalam mengkaji validitas butir soal serta reliabilitas tes. **Uji coba instrumen ini pernah dilakukan oleh Hasanudin dan Asror (2017) untuk mengukur prestasi belajar siswa.**

E. Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dimanfaatkan dalam mengevaluasi tingkat kelayakan dan keakuratan instrument tes dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks eksposisi. Dalam penelitian ini, instrumen dinilai melalui validitas isi yang dinilai oleh dua validator, yaitu guru bahasa Indonesia. Proses penilaian dilakukan memakai skala Likert yang memiliki rentang skor 1-5. **Skala ini pernah dipakai oleh Hasanudin dkk. (2025) untuk mengukur instrumen tes membaca.**

Temuan evaluasi dari para validator selanjutnya dilaksanakan analisis memakai rumus V Aiken dalam menetapkan tingkat validitas pada masing-masing butir soal. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila memperoleh nilai V mendekati 1,00 karena menunjukkan tingkat kesepakatan validator yang tinggi terhadap kualitas instrumen. Jika terdapat butir soal yang mempunyai Tingkat validitas rendah maupun sangat rendah, maka butir soal tersebut diperbaiki sesuai masukan atau saran dari validator sebelum diuji cobakan kepada peserta didik. **Rumus ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam mengukur hasil dari ahli materi dan ahli media.**

Rumus V Aiken

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

- V = Koefisien atau indeks validitas isi Aiken dengan rentang nilai 0-1.
- $\sum s$ = Total skor penilaian yang diberikan seluruh validator setelah dikurangi skor terendah.
- n = Jumlah validator yang melakukan penilaian.

- c = Skoe tertinggi dalam skala yang digunakan (contoh: dalam skala likert 1-5, maka $c = 5$).

Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas dimanfaatkan dalam mengevaluasi tingkat konsistensi serta kualitas instrumen tes pada materi teks eksposisi. Analisis instrumen mencakup tingkat kesukaran soal, daya beda soal, sekaligus reliabilitas tes secara keseluruhan. Tingkat kesukaran dimanfaatkan dalam menetapkan kategori soal, yakni mudah, sedang, ataupun sukar berlandaskan pada jumlah jawaban benar peserta didik. Sementara itu, daya beda dimanfaatkan dalam mengevaluasi kapasitas tiap butir soal dalam membedakan murid berdasarkan Tingkat kemampuannya.

Selanjutnya, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba soal kepada peserta didik. Nilai koefisien reliabilitas yang tinggi memperlihatkan bahwa instrumen mempunyai Tingkat konsistensi internal yang baik sehingga hasil pengukurannya bisa dipercaya serta layak dipakai sebagai alat evaluasi pembelajaran. Butir soal yang belum memenuhi kriteria prasyarat kesukaran, maupun daya beda, maupun reliabilitas akan diperbaiki atau dieliminasi sebelum digunakan dalam penelitian.

Perhitungan reliabilitas dalam studi ini memakai rumus Alpa Cronbach, yakni:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \left(\frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen.

k = jumlah butir soal atau item yang dianalisis.

$\sum Si^2$ = total varians setiap butir soal.

St^2 = Varians total seluruh skor responden.

Tingkat kesukaran soal pilihan ganda dihitung memakai rumus

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

P = Indeks tingkat kesukaran soal

B = Jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = Jumlah semua murid yang mengikuti tes

Sedangkan pada soal uraian memakai rumus

$$P = \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimum}}$$

Keterangan:

P = Indeks atau proporsi tingkat kesukaran.

Rata-rata skor = total skor yang dihasilkan seluruh peserta dibagi dengan jumlah peserta tes

Skor maksimum = Skor tertinggi yang dapat dicapai pada butir soal tersebut.

Perhitungan daya pembeda pada soal pilihan ganda dilakukan dengan memakai rumus berikut.

$$D = \frac{BA - BB}{J}$$

Keterangan:

D = Indeks daya pembeda soal

BA = Jumlah murid kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Jumlah murid kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J = Jumlah murid pada salah satu kelompok (biasanya jumlah kelompok atas dan bawah adalah sama)

Daya pembeda soal uraian

$$D = \frac{(\bar{X}A - \bar{X}B)}{\text{Skor maksimum}}$$

Keterangan:

D = Indeks yang memperlihatkan kapasitas butir soal dalam membedakan kapasitas murid.

XA = skor rata-rata yang diperoleh kelompok atas.

XB = skor rata-rata yang diperoleh kelompok bawah atau kelompok dengan kemampuan lebih rendah.

Skor maksimum = Nilai tertinggi yang dapat dicapai pada butir soal tersebut.

Varians butir pada soal pilihan ganda dihitung menggunakan rumus

$$S^2 = p(1 - p)$$

Keterangan:

P = Proporsi murid yang menjawab butir soal dengan benar, yang sekaligus memperlihatkan tingkat kemudahan soal.

$(1 - p)$ = Proporsi murid yang memberikan jawaban salah pada butir soal, yang juga dapat dinyatakan dengan simbol q .

Sedangkan pada soal uraian menggunakan rumus varians biasa

$$S^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N}$$

Keterangan:

S^2 = Varians

X = Skor data

$\bar{X}$ = Rata-rata (mean)

N = Jumlah sampel atau data

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori statistik yang diterapkan dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang belum memenuhi standar validitas akan diperbaiki atau dieliminasi, sedangkan instrumen dikatakan reliabel bila menghasilkan koefisien reliabilitas dengan kategori tinggi. Artinya, instrumen yang dibuat diharapkan bisa menjadi instrumen yang akurat dan andal untuk menilai kemampuan peserta didik pada materi teks eksposisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks eksposisi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel nilai

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Mengidentifikasi pengertian teks eksposisi.	Pilihan Ganda	Soal 1 sampai 7
2.	Menjelaskan ciri-ciri teks eksposisi.	Pilihan Ganda	Soal 8 sampai 13
3.	Menentukan struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegas ulang) tentang budaya	Pilihan Ganda	Soal 14 sampai 19
4.	Menentukan ciri-ciri dan struktur teks eksposisi yang berkaitan dengan fenomena budaya di lingkungan sekitar.	Pilihan Ganda	Soal 20 sampai 25
5.	Menyusun teks eksposisi sederhana tentang budaya berdasarkan fenomena dilingkungan sekitar dengan memperhatikan struktur dan ciri-ciri teks eksposisi.	Uraian	Soal 26 sampai 30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu 25 butir soal pilihan ganda serta 5 soal uraian. Setelah penyusunan instrumen selesai, kemudian dilaksanakan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Kedua validator merupakan lulusan PBSI yang mempunyai kompetensi dalam bidang pembelajaran serta evaluasi bahasa Indonesia. Hasil uji validasi kemudian dianalisis menggunakan rumus V Aiken dan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel nilai

No Butir	Validator		S1	S2	$\sum S$	V	Ketegori
	1	2					
1	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
2	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
3	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
4	4	5	3	4	7	0.875	Sangat tinggi

5	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
6	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
7	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
8	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
9	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
10	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
11	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
12	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
13	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
14	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
15	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
16	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
17	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
18	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
19	5	4	4	3	7	0.75	Tinggi
20	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
21	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
22	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
23	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
24	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
25	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
26	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
27	5	4	4	3	7	0.75	Tinggi
28	5	4	4	3	7	0.75	Tinggi
29	5	4	4	3	7	0.75	Tinggi
30	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil validator pada tabel 2, sebagian besar butir soal memperoleh nilai validator dalam kategori tinggi. Terdapat 5 butir soal dengan kategori sangat tinggi, 21 butir soal berkategori tinggi, serta 4 butir soal berkategori cukup. Temuan studi memperlihatkan bahwa instrumen yang dikembangkan telah memiliki kesesuaian isi yang baik berdasarkan penilaian kedua validator. Selain itu, tidak ditemukan butir soal dengan kategori rendah maupun sangat rendah sehingga seluruh butir soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian setelah melalui tahap validasi.

Selanjutnya, instrumen tes diujicobakan kepada 4 peserta didik tingkat tinggi sekolah menengah pertama bertujuan untuk mengetahui kualitas butir pertanyaan yang telah disusun. Uji coba dilakukan mengenai 30 butir soal yang sebelumnya telah dinyatakan layak berdasarkan hasil validasi. Data yang dihasilkan dari uji coba lalu dilaksanakan pengolahan serta analisis melalui indeks kesukaran (P), daya pembeda (D), serta perhitungan p_i , q_i , dan p_{iq} untuk menentukan kualitas dan kelayakan setiap butir soal sebelum digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Tabel nilai

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Varians Butir
1	1	Mudah	0	Jelek	0
2	1	Mudah	0	Jelek	0
3	1	Mudah	0	Jelek	0
4	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,1875
5	1	Mudah	0	Jelek	0
6	1	Mudah	0	Jelek	0
7	1	Mudah	0	Jelek	0
8	1	Mudah	0	Jelek	0
9	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,1875
10	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,1875
11	1	Mudah	0	Jelek	0
12	1	Mudah	0	Jelek	0

13	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,1875
14	0,5	Sedang	1	Baik	0,25
15	0,5	Sedang	1	Baik	0,25
16	0,5	Sedang	1	Baik	0,25
17	0,5	Sedang	1	Baik	0,25
18	0,5	Sedang	1	Baik	0,25
19	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,1875
20	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,1875
21	1	Mudah	0	Jelek	0
22	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,1875
23	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,1875
24	1	Mudah	0	Jelek	0
25	1	Mudah	0	Jelek	0
26	0,75	Mudah	0,5	Baik	18,75
27	1	Mudah	0	Jelek	0
28	1	Mudah	0	Jelek	0
29	0,83	Mudah	0,33	Cukup	18,75
30	1	Mudah	0	Jelek	0

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa instrumen tes terdiri dari 25 soal pilihan ganda serta 5 soal uraian. Instrumen tersebut dikerjakan oleh 4 siswa dan dianalisis berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, varians butir, serta reliabilitas instrumen. Tingkat kesukaran pada soal pilihan ganda dilaksanakan perhitungan memakai rumus $P = \frac{B}{N}$, sedangkan pada soal uraian memakai rumus $P = \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimum}}$. Hasil analisis memperhatikan bahwa sebagian besar soal memiliki indeks kesukaran antara 0,75 - 1,00 sehingga termasuk kategori mudah, sedangkan beberapa soal memiliki tingkat kesukaran 0,5 yang termasuk sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas soal dapat dikerjakan dengan baik oleh siswa. Daya pembeda soal pilihan ganda dianalisis memakai rumus $D = \frac{BA-BB}{J}$,

Sedangkan daya pembeda soal uraian dihitung memakai rumus $D = \frac{(\bar{X}A - \bar{X}B)}{\text{Skor maksimum}}$. Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa beberapa butir soal mempunyai daya pembeda kategori baik dengan nilai 0,50 hingga 1,00 karena mampu membedakan siswa berkemampuan tinggi serta rendah. Akan tetapi, masih terdapat sejumlah soal dengan daya pembeda 0 yang termasuk kategori jelek karena belum mampu membedakan kemampuan siswa secara optimal. Varians butir pada soal pilihan ganda dihitung menggunakan rumus $S^2 = p(1 - p)$, sedangkan pada soal uraian menggunakan rumus varians biasa $S^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N}$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa varians soal pilihan ganda sebesar 0; 0,1875; dan 0,25, sedangkan varians soal uraian sebesar 18,75. Varians soal uraian lebih besar karena rentang skor yang digunakan lebih luas dibandingkan soal pilihan ganda. Selanjutnya, reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \left(\frac{\sum Si^2}{St^2}\right)\right)$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,74 (kategori tinggi).

Berdasarkan temuan tersebut, soal yang bisa dinyatakan baik dan relevan adalah sebanyak 14 butir soal, di antaranya ada nomor 4, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, dan 26. Berikut soal yang memiliki kriteria baik.

No Butir	Soal Tes Teks Eksposisi
4	Bacalah teks eksposisi berikut! Kearifan lokal adalah nilai budaya yang diwariskan turun temurun. Contohnya gotong royong sebagai sikap saling membantu. Teks tersebut diidentifikasi sebagai.... A. Cerita B. Informasi C. Dalang D. Imajinatif

9	Teks ekposisi bersifat objektif. Apa maksud dari kata objektif? A. Menenal kondisi sesungguhnya B. Menurut perspektif sendiri C. Didukung oleh bukti yang nyata D. Selaras dengan penalaran
10	Teks ekposisi yang disusun secara logis dapat dijelaskan sebagai.... A. Acak B. Imajinatif C. Masuk akal D. Bebas
13	Format penulisan teks ekposisi umumnya adalah.... A. Berbelit-belit B. Singkat, padat, dan jelas C. Panjang dan ekspresif D. Berupa dialog
14	Bagian awal teks ekposisi yang berisi pendapat penulis disebut? A. Tesis B. Argumentasi C. Penegasan ulang D. Penutup
15	Bagian awal teks ekposisi yang berisi alasan atau bukti disebut? A. Tesis B. Argumentasi C. Penegasan ulang D. Orientasi

16	Bagian akhir teks ekposisi yang menegaskan kembali pendapat disebut? A. Tesis B. Argumentasi C. Penegasan ulang D. Orientasi
17	Wayang Tengul merupakan kesenian tradisional dari Jawa Timur yang memiliki nilai budaya tinggi. Kesenian ini bukan sekedar sebagai hiburan, melainkan juga sarana penyampaian pesan moral bagi masyarakat. Oleh karena itu, pelestarian wayang Tengul perlu terus dilakukan. Berdasarkan penggalan teks ekposisi di atas, Berdasarkan penggalan teks ekposisi di atas, bagian tesis terletak pada kalimat? A. Kedua B. Ketiga C. Pertama D. Semua
18	Penggunaan plastik sekali pakai semakin meningkat. Sampah plastik sulit terurai dan mencemarkan lingkungan. Hal ini menyebabkan kerusakan ekosistem. Berdasarkan penggalan teks ekposisi di atas, bagian argumentasi terletak pada kalimat? A. Kedua B. Ketiga C. Pertama D. Semua
19	Budaya daerah merupakan warisan yang harus dijaga. Setiap daerah memiliki tradisi dan nilai yang berbeda. Oleh karena

	itu, budaya daerah perlu dilestarikan. Bagian yang merupakan penegasan ulang adalah....
	A. Kalimat ketiga
	B. Kalimat pertama
	C. Kalimat kedua
	D. Semua kalimat

20	Jenis teks yang menerangkan suatu gagasan, ide, opini, informasi ataupun pengetahuan kepada pembaca tanpa bermaksud mempengaruhi disebut teks....
	A. Observasi
	B. Anekdote
	C. Ekposisi
	D. Ekplanasi

22	Struktur teks ekposisi dikaitkan dengan budaya disusun secara...
	A. Acak
	B. Logis dan sistematis
	C. Imajinatif
	D. Bebas

23	Saat menjelaskan budaya di lingkungan sekitar, penggunaan teks ekposisi menunjukkan ciri....
	A. Subjektif dan emosional
	B. Objektif dan berdasarkan fakta
	C. Bersifat fiksi
	D. Mengandung cerita

26	Jelaskan fenomena budaya yang ada di lingkungan sekitarmu, lalu tuliskan gagasan utamanya sebagai dasar teks ekposisi sederhana!
----	--

SIMPULAN

Hasil pengembangan instrumen tes teks eksposisi memperlihatkan bahwa dari 30 soal yang dilakukan pengujian, terdapat 5 butir soal berkategori validitas sangat tinggi, 21 soal berkategori tinggi, serta 4 soal berkategori cukup. Penguji reliabilitas menghasilkan koefisien senilai 0,73 (kategori tinggi). Berlandaskan pada analisis tingkat kesukaran serta daya pembeda, dihasilkan 14 butir soal yang memenuhi prasyarat kualitas yang baik sehingga layak dipakai sebagai instrumen riset. Artinya, instrumen tes teks eksposisi yang dibuat telah memenuhi persyaratan validitas serta reliabilitas sehingga bisa dimanfaatkan dalam mengevaluasi kapasitas menulis teks eksposisi pada murid SMP.

REFERENSI

- Amir, I., & Rahim, A. (2026). Buku Teks Sebagai Instrumen Diskursif: Analisis Wacana Kritis Terhadap Wacana Moderasi Beragama dalam Buku Bahasa Indonesia SMA Kelas X. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 9(1), 25-38. <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v9i1.2955>.
- Ariyanto, S. (2022). Pengaruh pelaksanaan remote audit terhadap kinerja pemeriksa BPK perwakilan provinsi Riau selama masa pandemi. *Journal Of Islamic Finance AndAccounting Research*, 1(1 FEBRUARI), 19-29. <https://doi.org/10.25299/jafar.2022.8827>.
- Farahiba, A. S. (2022). Pengembangan Instrumen Tes Literasi Peserta Didik Pada Materi Teks Anekdote. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 146-154. <https://doi.org/10.24269/dpp.v10i2.4554>.
- Gusrita, T. (2021). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa MAN 1 Sarolangun. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.192>.
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.

- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan reliabilitas dalam analisis butir soal. *Al-muarrib journal of arabic education*, 1(1), 34-44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>.
- Ihsan, M., & Ziadatulhasanah, Z. (2020). Pengaruh Metode Qiyasi Dalam Penguasaan Nahwu Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 18(1). <https://doi.org/10.37216/tadib.v18i1.345>.
- Inriani, K., Istiyono, E., Setiawan, R., & Siswantoyo, S. (2026). Pengembangan dan Validasi Instrumen Non-Kognitif untuk Mengukur Sikap Terbuka terhadap Pendapat dalam Pembelajaran Teks Eksposisi. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 5(1), 25-36. <https://doi.org/10.24036/nara.v5i1.380>.
- Ismail, S., Yusuf, F. M., & Ahmad, J. (2020). Validitas bahan ajar berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan untuk kelas VIII SMP. *Jambura edu biosfer journal*, 2(1), 22-29. <https://doi.org/10.34312/jebj.v2i1.2497>.
- Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 192-202. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p192-202>.
- Kurniati, N. (2019). Pengaruh Penguasaan Kosa Kata dan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 195-200. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5295>.
- Maelasari, N. (2020). Menulis teks eksposisi dalam model pembelajaran mind mapping. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 13(1), 41-49. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v13i1.303>.
- Mahulae, P. G. S., Tamba, L., Gultom, C. R., & Hasibuan, A. (2023). Efektivitas penerapan model cooperative learning tipe Think Pair Share (TPS) dalam menulis karangan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Dharma Wanita tahun pelajaran 2022/2023. *Quaerite Veritatem: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 87-93. <https://doi.org/10.53842/qvj.v2i2.26>.
- Manik, R. T., & Amri, Y. K. (2024). Pengaruh media animasi berbasis web terhadap nilai pendidikan berbasis karakter dalam materi menulis teks negosiasi di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 5(1), 78-94. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i1.17254>.

- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, reliabilitas, dan kelayakan instrumen penilaian rasa percaya diri siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133-139. <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>.
- Muharromah, F., Al Fani, F., & Ridho, A. R. (2025). Reliabilitas alat ukur: jenis-jenis, cara pengukuran, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam pembelajaran. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 4(1), 63-73. <https://doi.org/10.65946/232k8198>.
- Musfirah, N., Nurbaya, N., Nursalam, N., & Rasyid, A. (2025). Pengembangan instrumen hasil penilaian belajar tes dan non tes. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11). <https://doi.org/10.5281/zenodo.15534085>.
- Nopriani, H., & Pebrianti, I. T. (2020). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi siswa kelas X melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(2), 92-97. <https://doi.org/10.32502/jbs.v3i2.1825>.
- Permana, I., Taofik, M. I., & Iskandar, D. (2018). Pembelajaran Memproduksi Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning. *Semantik*, 7(2), 90-98. <https://doi.org/10.22460/semantik.v7i2.p90-98>.
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Hidayatullah, I. (2024). Pelatihan Spss Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Untuk Data Primer. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 21-26. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v5i2.594>
- Ridwan, F. R. (2021). Analisis keterampilan menulis teks eksposisi sesuai kaidah puebi pada siswa kelas 12 SMA/SMK/MA. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 14(2), 1-16. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v14i2.547>.
- Siburian, R., Saragih, E. L. L., & Sitohang, T. (2022). Penggunaan Model Duti-Duta dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Parbuluan. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4692-4696. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1111>.
- Siregar, T. (2025). Mengapa Validitas dan Reliabilitas Penting dalam L&D (Pembelajaran & Pengembangan): Apa yang Dapat Anda Lakukan Tentang Hal Ini. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 7(1), 1-12. <https://doi.org/10.31970/pendidikan.v7i1.463>.
- Syamsudin, A. (2014). Pengembangan instrumen evaluasi non tes (informal) untuk menjangking data kualitatif perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>.
- Tanaka, C., Ginting, R., Wijaya, N., & Kokman, W. (2022, December). Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Survei Perancangan Produk Sinar Infrared Multi-Fungsi. In *Talenta Conference Series: EnergyAndEngineering (Ee)* 5,(2), 647-652). <https://doi.org/10.32734/ee.v5i2.1631>.

- Wahyuni, V. (2022). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Relasi Dan Fungsi. *Jurnal Sustainable*, 5(1), 89-99. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2232>.
- Yustuti, S., Masrun, M., & Hikmah, H. (2023). Development of listening skills evaluation instruments| pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menyimak. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.2614>.
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780-789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>.